

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh M. Arifin, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).
- Ainiyah, Nur, *Memutus Mata Rantai Budaya Korupsi dengan Pendidikan Karakter*, E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya Vol. 3, (t.th), h. 1-13.
- _____, *Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal al-Ulum 13, No. 1 (2013): h. 25-38.
- Al-‘Asqalânî, Al-ḥâfîzh Syihâbuddîn Abi al-Fadhli, *Fath̃ al-Bârî Bisyarh al-Bukhârîi, Juz 13*, (Kairo: Mushtafa al-Bâby al-Halabî wa aulâduhu, 1378 H/1959 M).
- Al-Abrasyi, Muhammad ‘Athiyyah, *at-Tarbiyah al-Islâmiyyah wa Falâsafatuhâ*, (Beirut: Dar al-Fikr, tth.).
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib, ed., *Aims dan Objectives of Islamic Education*, (Jeddah: King Abdulaziz University, 1979).
- Al-Bukhârî, Al-Imâm, *Shahîḥ al-Bukhârî Jilid 4*, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1435 H/2014 M).
- Al-Hasyimi, Abdul Mun’im, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2009).
- Al-Khathib, Muhammad ‘Ajaj, *Ushul Al-Hadis: Pokok-pokok Ilmu Hadis*, diterjemahkan oleh M. Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007).
- _____, *Ushûl al-Hadîts: ‘Ulûmuhu wa Mushtalahuḥu*, (Beirut: Dâr al-Fikr, 1432-1433 H/2011 M).
- Al-Maliki, M. Alawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah Saw.*, diterjemahkan oleh Ihya ‘Ulumuddin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- _____, *Ilmu Ushul Hadis*, diterjemahkan oleh Adnan Qohar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Al-Mawardi, Imam, *Jalan Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*, diterjemahkan oleh Ahmad Farid Nazori, (Jakarta: Sahara Intisains, 2009).
- Al-Munawar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005).

- Al-Munjid fi al-Lughah wa al-a'lâm*, (Beirut: Dâr al-Masyriq, 2003), cet. 40.
- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir, *Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, diterjemahkan oleh Mushtafa Aini, (Jakarta: Darul Haq, 2006)
- Al-Syaibany, Omar Muhammad al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).
- Anas, Malik ibn, *Al-Muwatta*, juz II, (al-Maktabah al-Waqfiyyah, tth).
- An-Nawâwî, Imam, *Shahîh Muslim Bi Syarh an-Nawâwî*, juz IV, (Bandung: Syirkah Diponogoro, tth).
- Antonio, Muhammad Syafii, *Muhammad Saw: The Super Leader Super Manager*, (Jakarta: ProLM Centre, 2007).
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978).
- As-Shalih, Subhi, *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Tim Pustaka Firdaus, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008).
- As-Suyuthi, Imam Jalaluddin, *Samudera Ulumul Qur'an*, diterjemahkan oleh Farikh Marzuki Ammar, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006).
- _____, *Tanwîr al-Hawâlik Syarh 'alâ Muwatha Mâlik*, juz II, (Beirut: al-Maktabah at-Tsaqafiyyah, tth).
- Asy'ari, Hasyim, *Adâb al-Ālim wa al-Muta'allim*, (Jombang: Maktabah at-Turâts al-Islâmi, 1238 H).
- Aziz, Hamka Abdul, *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*, (Jakarta: AL-MAWARDI PRIMA, 2012).
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011).
- Bahaya Kesenjangan*, Radar Banjarmasin, (29 September 2015).
- Bungin, Burhan, ed., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

- Dahlan, Abdul Azis, et al., ed., *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996.
- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Listafariska Putra, 2004).
- Distalata, Wandu, *Penumbuhan Budi Pekerti*, Radar Banjarmasin, (17 September 2015).
- Djuned, Daniel, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, t.th).
- Elmubarak, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- _____, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2014).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Hidayatullah, M. Furqan, *Pendidikan Karakter: membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).
- Husaini, Adian, et.al., *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat dan Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- _____, *Pendidikan Karakter Berbasis Ta'dib*, Jurnal Tsaqafah 9. No. 2 (2013): h. 371-394.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006)
- Jawadi, Muhsin, *Etika Sebagai Cabang Filsafat Praktis*, Jurnal Bayan II, No. 2 (2012): h. 71-86.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Kesuma, Dharma, et.al., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khaeruman, Badri, *Ulum Al-Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Kusmana dan Syamsuri, ed., *Pengantar Kajian Al-Qur'an: tema pokok, sejarah, dan wacana kajian*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. *Spiritualitas dan Akhlak (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012.
- Ma'arif, Majid, *Sejarah Hadis*, diterjemahkan oleh Abdilllah Musthafa, (Penerbit Al-Huda, 2012).
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *al-Tarbiyah al-diniyyah al-Gâibah*, (Kairo: Dar al-tauzi' wa an-Nasyr al-Islâmiyyah, 2000).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011).
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).
- Naisyaburi, Abul Husain Muslim bin Hajjaj Qusyairi, *Shahih Muslim*, Juz II, (Semarang: Toha Putra, tth).
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2003).
- _____, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- _____, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002).
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011).
- Nurwiyanti, Budi, *Karakter dan Kesatuan Cara Pandang Guru*, Radar Banjarmasin, (21 September 2015).
- Qardhawi, Yusuf, *Membumikan Syariat Islam: Keluwesan Aturan Ilahi Untuk Manusia*, diterjemahkan oleh Ade Nurdin, (Bandung: Penerbit Arasy, 2003).
- Rahmaniyah, Istighfarotur, *Pendidikan etika: Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Miskawaih dalam Kontribusinya di Bidang Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

- Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti,”.
- Sahlan, Asmaun, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam)*, Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang, h. 139-149.
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- _____, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung, Penerbit Mizan, 2004).
- _____, *Tafsîr Al-Mishbâh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- _____, *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007).
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009.
- Sumartana, TH., et. al., *Sejarah, Teologi dan Etika Agama-Agama*. Yogyakarta: Interfidei, 2003.
- Suryadilaga, M. Alfatih, *Ulumul Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2010).
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur’an*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, diterjemahkan oleh Jamaludin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999).
- Usman, *Ulumul Qur’an*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).
- Wahab, Muhibb Abdul, *Selalu Ada Jawaban*, (Jakarta: QultumMedia, 2013).
- Zainal, Veithzal Rivai, *Islamic Education Management: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015).
- Zaini, Hasan, *Perspektif al-Qur’an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu’i)*, Jurnal Ta’dib 16, No. 1 (2013), h. 1-17.
- Zubaedi, *Desain pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011).

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	III	37	“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil." (Q.S. al-Isrâ’/17: 24.)
2.	III	38	“Fir’aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu.” (Q.S. as- Syu’arâ/26: 18.)
3.	III	38	“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (Q.S. al-Baqarah/2: 151.)
4.	III	39	“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Q.S. al-Jumu’ah/62: 2.)
5.	III	42	“Memberitakan kepada kami Muhammad, dianya adalah Ibn Salam, menceritakan kepada kamiMuharibî, ia berkata, menceritakan kepada kami Shâlih Ibn Hayyan, ia berkata, telah berkata Amir al-Syafi’i, “Menceritakan kepadaku Abu Burdah, dari bapaknya, berkata, Rasulullah Saw. bersabda: “Tiga (golongan) mendapat dua pahalayaitu seorang ahli kitab yang beriman kepada Nabinya kemudian beriman kepada Mujammad Saw., hamba sahaya apabila menunaikan hak Allah ta’ala dan hak tuannya, dan seorang laki-laki yang mempunyai budak wanita yang dididiknya secara baik serta diajarnya secara baik kemudian dimerdekakannya, maka ia mendapat dua pahala. (H.R. Bukhârî)
6.	III	45	“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
			kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. al-Ahzab/33: 21.)
7.	III	46	Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (H.R. Malik)
8.	III	64	“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. an-Nahl/16: 125.)
9.	IV	73	“Berkatalah dua orang di antara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: "Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman" (Q.S al-Mâidah/5: 23.)
10.	IV	75	Artinya: “Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.” (Q.S an-Nûr/24: 63.)
11.	IV	78	“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.” (Q.S. Âli ‘Imrân/3: 102.)
12.	IV	82	“Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S an-Nûr/24: 22.)
13.	IV	86	“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
			dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.” (Q.S al-Baqarah/2: 263.)
14.	IV	88	“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (Q.S al-Ahzâb/33: 70.)
15.	IV	91	“Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.” (Q.S al-An’âm/6: 38.)
16.	IV	94	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.” (Q.S. an-Nûr/24: 27.)
17.	IV	100	“Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) ‘mencintai’ orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S al-Hasyr/59: 9.)
18.	IV	105	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (Q.S al-Anfâl/8: 27.)
19.	IV	107	“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
			menyerangmu, maka janganlah kamu membelakangi mereka (mundur). Barangsiapa yang membelakangi mereka (mundur) di waktu itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan membawa kemurkaan dari Allah dan tempatnya ialah neraka Jahannam. Dan amat buruklah tempat kembalinya” (Q.S al-Anfâl/8: 15-16.)
20.	IV	109	“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan” (Q.S. Âli ‘Imrân/3: 134.)
21.	IV	110	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri-isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri-isterinya selamalamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah” (Q.S. al-Ahzâb/33: 53.)
22.	IV	112	“Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan” (Q.S. al-Furqân/25: 63.)
23.	IV	113	“Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
			berpesan untuk berkasih sayang” (Q.S. al-Balad/90: 17.)
24	IV	115	“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung” (Q.S. al-Isrâ`/17: 37.)
25.	V	117	“Ibnu Salam menyampaikan kepada kami dari Ismail bin Ja’far, dari Abu Suhail, Nafi’ bin Malik b in Abu Amir, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Tanda orang munafik ada tiga: ketika berbicara dia dusta, ketika berjanji dia mengingkari, dan ketika dipercaya dia berkhianat.” (H.R. Bukhârî)
26.	V	119	“Amr bin Aun menyampaikan kepada kami dari Hammad bin Zaid, dari Tsabit bahwa Anas berkata, “Nabi Saw. adalah manusia paling baik, paling dermawan, dan paling pemberani. Pada suatu malam, penduduk Madinah dikejutkan oleh suara. Mereka menghampiri sumber suara itu. Ternyata, mereka bertemu dengan Rasulullah Saw. Beliau telah mendahului mereka menghampiri sumber suara tersebut. Beliau berkata, ‘Jangan takut, jangan takut.’ Beliau berada di atas kuda polos milik Abu Thalhah, kudanya tidak berpelana, di lehernya tergantung sebilah pedang. Beliau berkata, ‘Aku mendapati kuda ini sangat kencang berlari, atau sungguh kuda ini sangat kencang berlari.’” (H.R. Bukhârî)
27.	V	121	“Qutaibah bin Sa’id menyampaikan kepada kami dari Abdul Aziz bin Muhammad, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw. bersabda kepada para wanita Anshar, “Tidaklah salah seorang dari kalian ditinggal mati oleh tiga orang anaknya, lalu dia merelakannya karena Allah, melainkan dia akan masuk surga.” Lalu, seorang dari mereka berkata, “Bagaimana jika dua orang saja, wahai Rasulullah?” Rasulullah Saw. bersabda, “Meskipun dua orang.” (H.R. Muslim)

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
28	V	124	<p>“Qutaibah bin Sa’id menyampaikan kepada kami dari Abu al-ahwash, dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia tidak menyakiti tetangganya. Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah dia memuliakan tamunya. Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah dia berkata yang baik atau diam.” (H.R. Bukhârî)</p>
29.	V	128	<p>“Adam menyampaikan kepada kami dari Syu’bah, dari Qatadah, dari Abu as-Sawwar al-Adawi yang mengatakan, aku mendengar dari Imran bin Hushain bahwa Nabi Saw. bersabda, “Rasa malu hanya akan mendatangkan kebaikan.” Busyair bin Ka’ab berkata, “Telah tertulis dalam pepatah, ‘Kemuliaan datang dari rasa malu dan ketenangan pun muncul dari rasa malu.’” Lalu Imran berkata kepada Busyaur, “Aku baru saja menyampaikan hadits Rasulullah Saw. kepadamu sementara engkau menyampaikan kitabmu kepadaku?” (H.R. Bukhârî)</p>
30.	V	133	<p>“Adam menyampaikan kepada kami dari Syu’bah, dari Sa’id bin Abu Burdah bin Abu Musa al-Asy’ari, dari ayahnya, bahwa kakeknya berkata, “Nabi Saw. bersabda, ‘Setiap Muslim wajib bersedekah.’ Orang-orang bertanya, ‘Bagaimana jika tidak punya?’ Beliau bersabda, ‘Dia bekerja dengan kedua tangannya, dengan begitu dia bisa memberikan manfaat bagi dirinya dan bisa bersedekah.’ Seseorang bertanya, ‘Bagaimana jika dia tidak mampu atau tidak bisa melakukannya?’ Beliau bersabda, ‘Dia bisa menolong orang yang sangat membutuhkan.’ Dia bertanya, ‘Bagaiman jika dia tidak bisa melakukannya?’ Beliau bersabda, ‘Hendaklah dia menyeru kepada kebaikan—atau yang ma’ruf.’ Dia bertanya, ‘Bagaimana jika dia tidak bisa melakukannya?’ Beliau bersabda, ‘Hendaklah dia tidak brbuat jahat. Sungguh, dengan begitu dia mendapatkan pahala sedekah.’” (H.R. Bukhârî)</p>

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
31	V	137	<p>“Abu Ghassan al-Misma’i menyampaikan kepadaku dari Utsman bin Umar, dari Abu Amir al-Khazzaz, dari Abu Imran al-Jauni, dari Abdullah bin as-Shamit bahwa Abu Dzar berkata, “Nabi Saw bersabda kepadaku, ‘Janganlah engkau menganggap remeh kebaikan sekecil apa pun, walaupun hanya sekedar bermuka manis kepada saudaramu (sesama Muslim) ketika bertemu.’” (H.R. Muslim)</p>
32.	V	139	<p>“Zuhair bin Harb, Utsman bin Abu Syaibah, dan Ishaq bin Ibrahim menyampaikan kepada kami—Ishaq menggunakan lafaz akhbaranâ, sedangkan perawi lainnya menggunakan lafazh haddatsanâ—dari Jarir, dari Mashur, dari Abu Wa’il, dari Abdullah bahwa Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya kejujurann itu akan menunjukkan pada kebaikan dan kebaikan akan menunjukkan pada surga. Seseorang yang senantiasa jujur akan dicatat sebagai orang yang jujur. Sesungguhnya dusta itu kan menunjukkan pada kejahatan dan kejahatan akan menunjukkan pada neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta akan dicatat sebagai pendusta.” (H.R. Muslim)</p>
33.	V	140	<p>“Abdul Aziz bin Abdullah menyampaikan kepada kami dari Ibrahim bin Sa’id, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin az-Zubair bahwa Aisyah, istri Nabi Saw. berkata, “beberapa orang Yahudi menemui Rasulullah Saw. lalu mengatakan, ‘Assâmu’alaikum (semoga kalian tertimpa kebinasaan).’ Aku mengerti maksud perkataan mereka maka aku katakan, ‘Wa’alaikumusâm walla’nah (semoga kalian tertimpa kebinasaan dan laknat).’ Rasulullah Saw pun berkata, ‘Tenanglah wahai Aisyah. Sungguh, Allah menyukai sikap lemah lembut dalam segala urusan.’ Aku berkata, ‘Wahai Rasulullah, apakah engkau tidak mendengar perkataan mereka?’ Rasulullah Saw. berkata, ‘Sungguh, aku sudah menjawab dengan kata, ‘Wa’alaikum (bagi kalian juga).’” (H.R. Bukhârî)</p>
34.	V	142	<p>“Umar bin Hafsh menyampaikan kepada kami dari ayahku, dari al-A’masy, dari Zaid bin wahb yang berkata, aku mendengar dari Jarir bin Abdullah bahwa Nabi Saw. bersabda, “Siapa yang tidak menyayangi maka dia tidak akan disayangi.” (H.R. Bukhârî)</p>
35.	V	146	<p>“Yahya bin Ayub, Qutaibah, dan Ibnu Hujr menyampaikan kepada kami dari Ismail bin ja’far,</p>

Lanjutan Tabel

No.	Bab	Halaman	Terjemah
			<p>dari al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw. bersabda "Sedekah tidak akan mengurangi harta (sedikit pun). Tidaklah seseorang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya; dan tidaklah seseorang merendahkan hati karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya." (H.R. Muslim)</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sulaiman Jazuli
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kepayang, 28 Mei 1989
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jalan Hakim Samad RT. 02 RW. 01
Desa Kepayang, Kec. Tapin
Tengah, Kab. Tapin, Rantau
7. Pendidikan :
 - a. SDN Kepayang Lulus Tahun 2002
 - b. MTs Darul Hijrah Putra Lulus Tahun 2005
 - c. MA Darul Hijrah Putra Lulus Tahun 2008
 - d. STAI Darul Ulum Kandangan Lulus Tahun 2013
8. Orang Tua :
 - Ayah :
Nama : Yustinie (alm)
Pekerjaan : -
Alamat : -
 - Ibu :
Nama : Siti Hasanah
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Alamat : Jalan Hakim Samad RT. 02 RW. 01
Desa Kepayang, Kec. Tapin
Tengah, Kab. Tapin, Rantau
9. Saudara (jumlah saudara) : 5 Orang

Banjarmasin,
Penulis,

Sulaiman Jazuli